

IMPLEMENTASI THEMATIC ANALYSIS MELALUI LANGKAH CODING DALAM PENELITIAN KUALITATIF PADA ILMU SOSIAL

Fifi Febriandiela¹, Azmi Fitriasia², Ofianto³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
fififebriandiela1702@gmail.com

Abstract

The purpose of this paper is to comprehensively describe the characteristics, definitions and stages of qualitative data analysis in the field of social sciences that are used as a focus in thinking. These activities are designed to augment the social sciences and systematic methods used to explore, analyze and conceptualize human social life. This paper is based using a literature review related to qualitative research. Qualitative research is generally faced with a lot of data or information that is words or sentences both data from documents, interviews, observations and group discussions (focus-group discussion). Judging from the reality, not a few researchers understand the steps or processes of developing knowledge from qualitative data, especially on the data that must be analyzed. As a result, research results tend to be descriptive without contributing to the development of science. Thematic analysis is a method by identifying, analyzing and reporting themes or patterns contained in data and its implementation through data reduction, organization and interpretation. The coding step is the key to the success of one of the qualitative social science research that provides a practical overview and produces conclusions based on research questions.

Keywords: *Thematic Analysis, Coding, Qualitative Research, Social Science*

Abstrak

Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk menguraikan secara komprehensif ciri, definisi dan tahap-tahap analisis data kualitatif dalam bidang ilmu sosial yang dijadikan tumpuan dalam berpikir. Kegiatan ini dirancang untuk menambah ilmu pengetahuan sosial dan metode sistematis yang digunakan untuk mengeksplorasi, menganalisis dan mengkonseptualisasi kehidupan sosial manusia. Tulisan ini didasarkan menggunakan review literatur yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif pada umumnya diperhadapkan pada banyaknya data atau informasi yang bersifat kata-kata atau kalimat baik data dari dokumen, wawancara, observasi maupun diskusi kelompok (focus-group discussion). Dilihat dari kenyataannya tidak sedikit peneliti memahami langkah atau proses mengembangkan pengetahuan dari data kualitatif khususnya pada data yang harus dianalisis. Akibatnya hasil penelitian cenderung bersifat deskriptif tanpa memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Analisis tematik (Thematic analysis) merupakan metode dengan mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan tema-tema atau pola-pola yang terdapat dalam data serta pelaksanaannya melalui langkah reduksi data, pengorganisasian dan interpretasi. Langkah coding yang merupakan kunci keberhasilan dari salah satu penelitian kualitatif ilmu sosial yang memberikan gambaran secara praktis dan menghasilkan kesimpulan yang berdasarkan pertanyaan penelitian.

Kata Kunci: *Thematic Analysis, Coding, Penelitian Kualitatif, Ilmu Sosial*

1. LATAR BELAKANG

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang melibatkan proses yang cukup kompleks. Hal ini disebabkan sebuah penelitian yang telah memilih untuk dilakukan secara kualitatif yang memiliki karakteristik sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menceritakan pengalaman seseorang yang terlibat dalam sebuah kejadian. Oleh sebab itu diperlukan sebuah teknik untuk menganalisa data-data kualitatif yang telah dikumpulkan oleh peneliti guna mendapatkan jawaban-jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Menurut Djaelani (2013:82) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan untuk menggali data dan mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.

Banyaknya ragam data atau informasi yang disampaikan oleh informan menjadikan mahasiswa tersebut dan penulis tersendiri berfikir bagaimana data-data tersebut seharusnya diolah dan dianalisis agar mampu menghasilkan penelitian yang memiliki nilai atau kontribusi terhadap pengetahuan terutama dalam pengetahuan ilmu sosial. Menurut Long (2007), tantangan yang dihadapi oleh peneliti kualitatif adalah bagaimana menjadikan informasi yang disampaikan oleh informan menjadi bermakna yang selanjutnya mampu mengembangkan keilmuan sesuai dengan bidang penelitiannya.

Pendekatan kuantitatif banyak digunakan dalam menginvestigasi isu atau masalah yang berkaitan dengan pengetahuan ilmu sosial yang berhubungan dengan manusia melalui pendekatan statistik, banyak peneliti justru telah beralih ke penelitian kualitatif dalam mengamati fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Goodson dan Phillimore (2004) berpendapat bahwa proses beralihnya peneliti dari metodologi kuantitatif ke kualitatif ini tidak terlepas dari kritik tentang bagaimana kontribusi penelitian kuantitatif dalam pengembangan pengetahuan di bidang ilmu-ilmu sosial.

Menurut Long, pertanyaan-pertanyaan seperti “data apa yang telah saya peroleh; apa makna dari semua data yang diperoleh, dan apa yang ada dalam data tersebut dan bagaimana data-data itu mampu menarik dan bermanfaat untuk orang lain atau peneliti lain”, terkadang muncul ketika penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti. Dengan kata lain, penelitian kualitatif yang tidak memanfaatkan pendekatan statistik menjadik kritik bagi banyak peneliti.

2. METODE

Kajian kepustakaan bertujuan untuk mempelajari berbagai macam referensi serta berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis guna memperoleh landasan teori dari permasalahan yang diteliti (Kapailu et al., 2021). Data yang telah diperoleh dari kajian kepustakaan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi atau content analysis. Perilaku manusia dapat dikaji secara tidak langsung oleh peneliti dengan menganalisa komunikasi mereka melalui berbagai media yang bersumber dari surat kabar, buku teks, makalah, gambar, iklan, majalah, novel, serta berbagai jenis komunikasi lainnya yang dapat dianalisis. Analisis yang telah dilakukan digunakan untuk mengetahui keberadaan frasa, kata, konsep, karakter, topik tertentu yang terdapat dalam suatu teks atau rangkaian teks (Sari, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Definisi Penelitian Kualitatif

Bagi beberapa peneliti, penelitian kualitatif terkadang sulit didefinisikan. Argumentasi yang paling banyak digunakan adalah bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak memanfaatkan angka-angka, berlawanan dengan penelitian kuantitatif. Pendapat ini tidak dapat disalahkan mengingat data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif lebih bersifat kata-kata atau informasi. Namun demikian, penelitian kualitatif dapat diidentifikasi dan dipahami dengan melihat cakupan atau feature yang terdapat pada penelitian kualitatif. Flick (2007) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang diperuntukkan untuk memahami, menguraikan, dan bahkan menjelaskan fenomena sosial yang ada dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Dengan menganalisis pengalaman dari individu-individu atau kelompok (misalnya masyarakat). Pengalaman ini dapat berkaitan dengan sejarah hidup seseorang, pengetahuannya ataupun cerita yang berkaitan dengan hidupnya.
2. Dengan menganalisis interaksi dan komunikasi setiap individu atau kelompok.
3. Dengan menganalisis dokumen-dokumen (misalnya teks, gambar, film atau musik).

Penelitian kualitatif mencoba menguraikan realita ataupun fenomena yang ada di masyarakat dari sudut pandang informan atau orang yang berpartisipasi dalam penelitian tersebut (Baez, 2002; Flick, Kardorff dan Steinke, 2004; Maykut dan Morehouse, 1994). Realita atau fenomena tersebut dapat dipahami melalui pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara (termasuk wawancara mendalam), observasi (termasuk participant observation, diskusi kelompok terfokus dan analisis dokumen (Belsky, 2004; Snape dan Spencer, 2003).

Sesungguhnya, realitas sosial yang ada di masyarakat memiliki makna sehingga penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami apa yang terjadi baik dilihat dari prosesnya maupun pola-pola makna yang terjadi di masyarakat. "The way in which people being studied understand and interpret their social reality is one of the central motifs of qualitative research" (Bryman, 1998:8). Cara peneliti memahami dan menginterpretasi realitas sosial masyarakat, komunitas atau orang merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif senantiasa melihat realitas sosial dalam konteks apa yang terjadi dan mengapa sesuatu terjadi di masyarakat. Selanjutnya, penelitian kualitatif memberikan solusi, pendekatan ataupun strategi yang dapat ditempuh berdasarkan fenomena yang sedang dipelajari atau diteliti.

Denzin dan Lincoln (2003:3) memberikan definisi penelitian kualitatif sebagai berikut : "Qualitative research is a situated activity that locates the observer in the world. It consists of a set of interpretive, material practices that makes the world visible. These practices... turn into a series of representation including fieldnotes, interviews, conversations, photographs, recordings and memos to the self. At this level, qualitative research involves an interpretive naturalistic approach to the world. This means that qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of, or to interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them"

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif menempatkan peneliti atau pengamat suatu fenomena sebagai bagian yang tak terpisahkan dari fenomena tersebut. Penelitian kualitatif terdiri dari perangkat atau rangkaian kegiatan yang bersifat interpretatif yang membuat apa yang ada di dunia ini menjadi nampak. Rangkaian kegiatan tersebut dapat terdiri dari catatan lapangan, wawancara, percakapan, fotografi, rekaman, dan catatan pribadi (memo). Mengingat penelitian kualitatif menerapkan pendekatan interpretasi data, maka peneliti kualitatif akan mengkaji suatu realita ataupun

fenomena dalam konteks alami, memberikan makna atau menginterpretasi suatu data berdasarkan makna dari suatu studi.

3.2. Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial

Fokus utama penelitian kualitatif bidang ilmu sosial adalah mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan aktifitas atau kegiatan, kejadian, tingkah laku yang terjadi dalam konteks sosial serta mencari pemahaman tentang tindakan, masalah dan proses yang terjadi di masyarakat dalam konteks sosial khususnya yang berkaitan dengan ilmu sosial. Dalam hal ini, penelitian kualitatif sering dibedakan dengan penelitian kuantitatif yang menghasilkan data atau hasil penelitian berupa angka-angka, pengukuran dan hipotesis (Phillimore dan Goodson, 2004). Jadi, penelitian kualitatif dianggap sebagai sebuah strategi dalam memahami realitas sosial.

Penelitian kualitatif terkadang mendapat kritik dari para peneliti yang memegang prinsip positivisme (positivists). Hal ini didasarkan pada alasan bahwa penelitian kualitatif tidak dapat dikuantifikasi sebagaimana layaknya penelitian kuantitatif. Akibatnya, penelitian kualitatif terkadang dianggap lemah dalam hal objektivitas (objectivity) dan generalisasi (generalisability) (Decrop, 2004). Dalam hal ini, upaya untuk menjelaskan kriteria keilmiahan penelitian kualitatif telah menjadi kajian banyak peneliti.

Kredibilitas (credibility) dalam penelitian kualitatif sering disamakan dengan validitas internal (internal validity) dalam penelitian kuantitatif. Kredibilitas mengacu pada bagaimana temuan penelitian bernilai benar atau sungguh-sungguh. Transferabiliti (transferability) sering dikaitkan dengan validitas eksternal (external validity) yang diartikan sebagai sejauh mana hasil suatu penelitian dapat diterapkan dalam setting atau kelompok yang lain. Ketergantungan (dependability) yang disejajarkan dengan reliability diartikan sebagai apakah hasil suatu penelitian bersifat konsisten atau tidak dalam menyelesaikan atau menangani isu-isu yang berkaitan dengan pengalaman yang melibatkan manusia.

3.3 Tahap Analisis Data Kualitatif

Menurut Junaid (2016:65) analisis data kualitatif adalah interpretasi konsep dari keseluruhan data yang ada dengan menggunakan strategi analitik yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah ke dalam bentuk uraian atau deskripsi dan eksplanasi dari fenomena yang sedang diteliti dan dipelajari. Analisis data kualitatif

dilakukan melalui tiga tahap atau proses yakni reduksi data (data reduction), pengorganisasian data (organisation), dan interpretasi data (interpretation).

1. Reduksi Data (Data Reduction). Reduksi data diartikan sebagai suatu proses mengidentifikasi data mentah (raw data) yang telah diperoleh dengan melakukan langkah summary, pengkodean (coding) dan kategorisasi (categorising).
2. Pengorganisasian Data (Organisation). Pengorganisasian diartikan sebagai proses mengumpulkan atau menyatukan informasi data yang dihasilkan dari identifikasi awal (proses reduksi data).
3. Interpretasi Data (Interpretation). Hasil analisis dari langkah reduksi data dan pengorganisasian tersebut selanjutnya dilakukan interpretasi data. Interpretasi data ini sangat penting untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian.

Terdapat beberapa macam pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis data kualitatif yakni analisis tematik (thematic analysis), analisis naratif (narrative analysis), analisis percakapan atau ujaran (discourse analysis), dan analisis semiotik (semiotic analysis). Junaid (2016:66) berpendapat bahwa thematic analysis merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan oleh peneliti kualitatif. Karenanya, peneliti akan memfokuskan pada bagaimana langkah-langkah melakukan thematic analysis yang merupakan suatu metode dengan mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan tema-tema atau pola-pola yang terdapat dalam data. Terdapat dua langkah utama yang harus dilakukan dalam thematic analysis yaitu sebagai berikut:

1. Membaca dan Memberikan Makna dari Data Transkrip Wawancara.

Dalam memahami isi transkrip tersebut, peneliti perlu memerhatikan pola-pola atau ide-ide yang berulang kali disampaikan oleh informan. Pada tulisan ini, peneliti menitikberatkan pada data wawancara yang telah diperoleh melalui wawancara (interview). Langkah awal pada proses ini adalah peneliti melakukan transkripsi wawancara.

2. Coding/Pengkodean

Coding adalah proses menelaah dan menguji data mentah yang ada dengan melakukan pemberian label (memberikan label) dalam bentuk kata-kata, frase atau kalimat. Terdapat dua tahap dalam langkah coding ini, yakni:

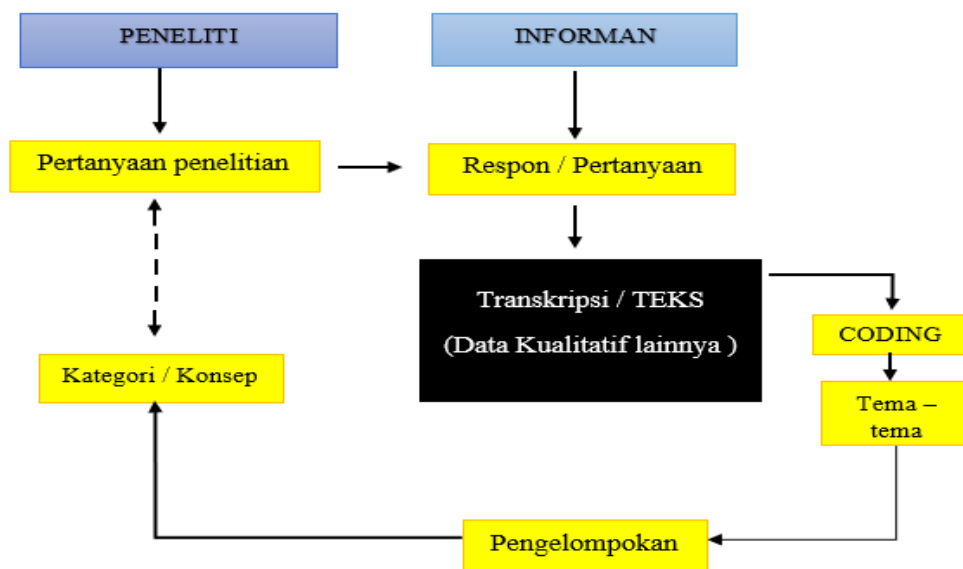
- a. Pengkodean awal (initial coding) atau pengkodean terbuka (open coding).
Initial coding diartikan sebagai pemberian makna atau label dalam bentuk

kata-kata atau frase sesuai dengan data yang ada (misalnya pada data transkripsi).

- b. Pengkodean aksial (axial coding). Axial coding diartikan sebagai langkah atau tahap kelanjutan dari open coding dengan cara menciptakan tema-tema atau kategori-kategori yang didasarkan pada kata-kata atau frase yang dihasilkan dari open coding.

Langkah berikutnya adalah peneliti membuat konsep atau gagasan teoritis yang berkaitan dengan kode dan tema-tema tersebut. Strategi yang tepat dalam proses analisis data ini adalah kemampuan peneliti menghubungkan antara konsep-konsep yang telah dibuat dengan mengaitkan dengan teoriteori atau literatur-literatur yang telah ada. Adapun gambaran tahap analisis data kualitatif dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Tahap Analisis Data Kualitatif



Pengecekan keabsahan temuan (Djaelani, 2013:82) dilakukan pada saat pengumpulan data untuk menjaga agar hasil penelitian tetap valid dan reliable. Dalam penelitian kualitatif ini banyak menggunakan triangulasi metode untuk pengecekan keabsahan temuan. Menurut Tani (2015) triangulasi metode adalah penggunaan sejumlah metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Triangulasi metode diperlukan karena setiap metode pengumpulan data memiliki kelemahan dan keunggulannya sendiri. Dengan memadukan sedikitnya tiga metode maka satu dan lain metode akan saling menutup kelemahan sehingga tangkapan atas realitas sosial menjadi lebih terpercaya.

Dalam penelitian kualitatif yang biasa digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Aditya (2013:58) menuliskan bahwa pelaksanaan penelitian terdiri dari empat tahap, yaitu tahap sebelum ke lapangan, tahap ke lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Tahap ini kemudian melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dengan melakukan reduksi data, pengorganisasian data, dan interpretasi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan masih berlangsung.

4. SIMPULAN

Salah satu tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menjawab masalah-masalah yang terjadi dalam konteks sosial di masyarakat. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi baik yang bersifat solusi ataupun pendekatan terhadap masalah penelitian maupun pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kajian keilmuan yang diteliti. Tujuan ini hanya dapat tercapai jika peneliti menerapkan Langkah-langkah ilmiah sesuai dengan prinsip metodologi penelitian yang diterapkan. Terdapat beberapa bentuk atau istilah yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif. Fokus utama tulisan ini adalah implementasi thematic analysis melalui langkah coding. Umumnya, coding menjadi bagian tak terpisahkan dari analisis data kualitatif. Karenanya, peneliti kualitatif perlu menerapkan langkah ini mengingat reduksi data interpretasinya hanya dapat dilakukan jika peneliti memahami varian data yang ada.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Auerbach, Carl. F., dan Silverstein, Louise, B. 2003. *Qualitative data: an introduction to coding and analysis (coding the basic ideas)*. New York: New York University Press.
- Altinay, Levent., dan Paraskevas, Alexandros. 2008. *Planning Research in Hospitality and Tourism*: Butterworth-Heinemann.
- Babbie, E. 2007. *The practice of social research*. Belmont: Thomson.
- Belsky, Jill. 2004. Contributions of qualitative research to understanding the politics of community ecotourism. Dalam Phillipmore, Jenny., dan Goodson, Lisa. Editor. *Qualitative research in tourism: ontologies, epistemologies and methodologies*. New York: Routledge. Hal. 273-291
- Blaikie, Norman. 2010. *Designing social research (2nd ed.)*. Cambridge: Polity Press.
- Bryman, Alan. 1998. *Quantity and quality in social research*, London: Unwin Hyman.
- Decrop, Alain. 2004. Trustworthiness in qualitative tourism research. Dalam Phillipmore, Jenny., dan Goodson, Lisa. Editor. *Qualitative research in tourism: ontologies, epistemologies and methodologies* New York: Routledge. Hal. 156- 169.
- Decrop, Alain. 1999. Triangulation in qualitative tourism research. *Tourism Management* Vol. 20, Hal. 157-161. Denzin, Norman.K., dan Lincoln, Yvonna.S. Editor. 2000. *Handbook of qualitative research, 2nd edition*, Thousand Oaks: Sage.
- Fielding, Jane., dan Fielding, Nigel. 2008. Synergy and synthetis: integrating qualitative and quantitative data. Dalam Alasuutari, Pertti., Bickman, Leonard., dan Brannen, Julia. Editor. *The SAGE handbook of social research methods*. London: SAGE. Hal. 555-571.
- Flick, Uwe. 2007. *Designing qualitative research*. London: SAGE.
- Flick, Uwe., Kardorff, Ernst von. dan Steinke, Ines. 2004. What is qualitative research? an introduction to the field. Dalam Flick, Uwe., Kardorff, Ernst von., dan Steinke, Ines. Editor. *A companion to qualitative research*. London: SAGE. Hal. 3- 12.
- Goodson, Lisa., dan Phillipmore, Jenny. 2004. The inquiry paradigm in qualitative tourism research, in *Qualitative research in tourism: ontologies, epistemologies and methodologies*. Dalam Phillipmore, Jenny., dan Goodson, Lisa. Editor. Routledge: New York. Hal. 3-29.
- Long, Jonathan. 2007. *Researching leisure, sport and tourism: The essential guide*. London: SAGE.
- Moore, Nick. 2006. *How to do research: A practical guide to designing and managing research projects (analysing qualitative data)*. London: Facet publishing.
- Phillimore, Jenny., dan Goodson, Lisa. 2004. Progress in qualitative research in tourism: Epistemology, ontology and methodology. Dalam Phillipmore, Jenny., dan Goodson, Lisa. Editor. *Qualitative research in tourism: Ontologies, epistemologies and methodologies*. New York: Routledge. Hal. 3-29.
- Ritchie, Jane. 2003. The applications of qualitative methods to social research. Dalam Ritchie, Jane., dan Lewis, Jane. Editor. *Qualitative research practice: A guide for social science students and researchers*. 2003, SAGE: London. Hal. 24-34.

- Ritchie, Jane., Spencer, Liz., dan O'Connor, William. 2003. Carrying out qualitative analysis. Dalam Ritchie, Jane., dan Lewis, Jane. Editor. *Qualitative research practice: A guide for social science students and researchers*. London: SAGE. Hal. 219-262.
- Seale, Clive. 2004. Validity, reliability and the quality of research. Dalam Seale, Clive. Editor. *Researching society and culture* (2nd ed). London: SAGE. Hal. 71-84.
- Snape, Dawn., dan Spencer, Liz. 2003. The foundations of qualitative research. Dalam Ritchie, Jane., dan Lewis, Jane. Editor. *Qualitative research practice: A guide for social science students and researchers*. London: SAGE. Hal. 1-23.
- Steinke, Ines. 2004. What is qualitative research? an introduction to the field. Dalam Flick, Uwe., Kardorff, Ernst von., dan Steinke, Ines. Editor. *A companion to qualitative research*. London: SAGE. Hal. 184-190.